BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut S. Margono dalam Samsu, (2022:125) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menumbuhkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. eksperimen kuatntitatif. Menurut Sugiyono, 2018:72 dalam N. N. Putri & Rukiya, (2021:387) metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Bentuk metode eksperemin yang dipakai adalah *desain one group pretest and posttest*, dimana desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap satu kelompok subjek yang sama dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan diberikan tanpa adanya kelas kontrol.

Tabel 3.1 ***Desain one group pretest and posttest***

Pretest	Treatmen	Posttest
T_1	X	T_2

(Suryabata, 2014 dalam skripsi syarifah,2024)

Keterangan:

T_1= Pretest, untuk mengukur prestasi belajar sebelum diberikan perlakuan

X= Di berikan perlakuan yaitu efektivitas penggunaan media Educaplay

T_2= Posttest, untuk mengukur prestasi belajar setelah diberikan perlakuan

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Bailey dalam Samsu, (2022:142) menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh fenomena atau unit yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup siswa kelas X SMAN 16 Banda Aceh.

Menurut Bailey, 1994:83 dalam Samsu, (2022:143) menjelaskan bahwa sampel merupakan sejumlah elemen yang diambil dari populasi untuk diteliti. Dengan demikian, sampel dipandang sebagai gambaran atau wakil dari populasi, bukan populasi yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-2 yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas untuk dilakukan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media scrapbook. Media *scrapbook* merupakan media pembelajaran kreatif berbentuk buku tempel yang berisi gambar, tulisan, serta hiasan tertentu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi. Media ini diharapkan dapat memicu motivasi belajar, meningkatkan kreativitas, serta

mempermudah siswa dalam memahami konsep menulis teks laporan hasil observasi.

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X-2 SMAN 16 Banda Aceh. Keterampilan ini mencakup kemampuan siswa dalam:

   a. Menentukan objek yang akan diobservasi,
   b. Menyusun struktur teks laporan hasil observasi,
   c. Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah, efektif, dan komunikatif,
   d. Menyajikan isi laporan secara runtut, logis, dan jelas.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Tahap observasi merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan sebelum dilakukan penelitian. Observasi merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat secara sistematis terhadap hal-hal yang diamati. (Collins et al., 2021).

2) Tes

Tes digunakan untuk mengevaluasi kemampuan menulis siswa sebelum dan setelah penerapan media *Scrapbook*. Peneliti memberikan tugas menulis berupa karangan atau teks tertentu yang akan dinilai berdasarkan beberapa aspek penulisan. Tes ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*

a. Tes awal (*pretest*) diberikan kepada siswa sebelum penggunaan media *Scrapbook* untuk mengukur kemampuan menulis awal siswa.
b. Tes akhir (*posttest*) dilakukan kepada siswa untuk mengetahui keterampilan menulis teks laporan hasil observasi setelah penggunaan media *Scrapbook.*

Kemudian hasil kedua tes tersebut yang akan digunakan oleh peneliti sebagai penarikan kesimpulan terhadap hasil tes yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Lembar Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maksimal
1	Penulisan dan Tanda Baca	**Baik:** Penulisan judul diawali dengan huruf kapital, paragraph baru diawali huruf kapital dan setelah titik juga diawali huruf kapital serta penempatan tanda baca yang tepat sesuai kaidah ejaan.	26-30	30
		Sedang: Masih terdapat 1–2 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital (misalnya pada awal kalimat, nama diri, atau judul), dan/atau	16-25	

		terdapat beberapa kesalahan kecil dalam penggunaan tanda baca seperti koma atau titik, namun tidak mengubah makna kalimat secara signifikan.		
		Kurang: Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital (pada awal kalimat, judul, atau nama diri), serta penggunaan tanda baca kurang tepat atau tidak konsisten, sehingga mengganggu pemahaman isi teks.	0-15	
2	Struktur Teks Laporan hasil observasi	**Baik:** terdapat deskripsi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat yang lengkap	36-40	40
		Sedang: hanya terdapat deskripsi umum dan deskripsi bagian saja tidak ada deskripsi manfaatnya	21-35	
		Kurang: hanya terdapat deskripsi umumnya saja	0-20	
3	Kreativitas	**Baik:** Terdapat gambar yang sesuai dengan judul yang dipilih, Tulisan menarik/bervariasi, serta terdapat hiasan dan kerapian tulisan yang memperindah tampilan scrapbook.	26-30	30
		Sedang: Gambar yang digunakan cukup sesuai dengan judul, tulisan kurang bervariasi, dan hiasan masih terbatas atau sederhana, namun tetap menunjukkan adanya upaya untuk menampilkan kerapian dan keindahan.	16-25	
		Kurang: Gambar tidak sesuai dengan judul atau tema, tulisan kurang menarik atau monoton, minim hiasan, serta hasil akhir tidak rapi atau tampak asal-asalan tanpa memperhatikan aspek estetika.	0-15	
Total				100

(Setyadharma, 2022)

Penentuan skor hasil tes siswa disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.3 Kriteria Skor Pretest posttest

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	> 92-100	Sangat Baik
2	> 83-92	Baik
3	≥ 75-83	Cukup
4	< 75	Kurang

(Kemdikbud, 2016: 14)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan. Setelah data dikumpul melalui hasil tes. (Sugiyono 2022: 147) menyatakan bahwa dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapat hasil dari penelitian tersebut. Setelah dilakukan tes maka data yang dapat langsung diolah oleh peneliti, selanjutnya peneliti dapat menganalisis data yang didapat. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) version 26 yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

3.5.1 Uji Deskriptif

Menurut Whitney,1960 dalam Samsu, (2022:117) deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Analisis deskriptif berfungsi menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation). Dengan menggunakan ukuran-ukuran tersebut, kita dapat menghasilkan ringkasan yang dapat mewakili dan menjelaskan kondisi umum dari data yang sedang dianalisis. Langkah-langkah uji deskriptif menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Science version* 26 adalah sebagai berikut:

a. Klik *variable view*, kemudian ganti name pada baris pertama menjadi *pretest* dan *posttes*t pada baris kedua.

b. Pada *variable view* ubahlah *measure* dengan *scale.*

c. Klik data *view* lalu masukkan data atau hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dalam sheet SPSS di data view dengan format kolom satu untuk *pretest* dan kolom dua untuk *posttest.*

d. Klik data *view*, lalu klik menu *analyze*, pilih *descriptive statistic*, kemudian pilih *descriptive.*

e. Pada *descriptive* masukkan *pretest* dan *posttest* ke kolom variable dengan mengklik tanda panah kekanan.

f. Klik option kemudian pilih *mean, sum, std. deviation, range, maximum,* dan *minimum.*

g. Klik *continou.*

h. Kemudian klik ok.

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang dihadapi berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Data yang baik adalah data yang terdapat pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan. Tujuan uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dilapangan sesuai dengan distribusi teori tertentu. Adapun uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS version 26 for windows. Analisis yang digunakan peneliti pada Uji Normalitas Menggunakan Shapiro-Wilk.

3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu *hupo* (sementara) dan thesis, yaitu pernyataan/dugaan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara, sehingga kebenarannya harus diuji. (Samsu, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *paired sample t-test.* Uji ini dilakukan untuk membandingkan kemampuan siswa sebelum dan setelah diberikan treatment berupa penggunaan media *scrapbook*. Uji t dilakukan untuk melihat perbedaan signifikan dan melakukan perbandingan (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan (*posttest*) setelah diberikan perlakuan.

Berikut merupakan rumusan hipotesis dari penelitian ini:

1. Hipotesis Ha = Penggunaan media *scrapbook* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X-2 SMAN 16 Banda Aceh.

2. Hipotesis Ho = Penggunaan media *scrapbook* tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X-2 SMAN 16 Banda Aceh.

Hasil uji *paired sample t-test* ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

1. Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
2. Nilai signifikansi (2-tailed) >0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakukan yang diberikan pada masing-masing variabel.